**DAFTAR PUSTAKA**

Almatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Almatsier, Sunita.2005.*Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier, S. 2006. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Almatsier, Sunita.2009.*Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Alamsyah D, dkk. 2015. *Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang Dan Gizi Buruk Pada*

*Balita 12 –59 Bula.* Jurnal Vokasi Kesehatan.

Arisman. (2009). *Buku Ajar Ilmu Gizi Keracunan Makanan*. Jakarta : EGC.

Atsaniyah, F. 2014*. Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Kesehatan Ibu Serta*

*KebiasaanMakan Dengan Perkembangan Kognitif Balita Stunting Dan Normal.*Skripsi : Program Sarjana, IPB, Bogor.

Dedi Zaenal Arifin dkk, 2012, *Analisis Sebaran dan Faktor Risiko Stunting pada Balita di Kabupaten Purwakarta*.

Dewi, dkk. 2016. *Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat*

*PenyakitInfeksi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III.* Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007.*Profil Kesehatan Indonesia.*

Fitri. 2012. *Berat Lahir Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) Di Sumatera (Analisis Data Riskesdas)*. Thesis : Program Pasca Sarjana, UI, Jakarta.

Ibnu Fajar, dkk. 2009. *Statistika untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Kemenkes RI, *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*, 2010.

Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1995/MENKES/SK/XII/2010. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.*

Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia nomor 829/Menkes/SK/VII/1999

Kusharto dan Supariasa. 2014. *Survei Konsumsi Gizi*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Kusumawati E, dkk. 2015. *Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak*

*Usia di Bawah Tiga Tahun.* Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Lamudi. 2014. *Jenis Langit-langit atau Plafon Rumah*. Jurnal Kesehaan

Lingkungan.

Lestariningsih W, dkk. 2014*. Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di*

*KecamatanPenanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh*. Jurnal Gizi Indonesia.

Masithah T, Soekirman, Martianto D. 2005*. Hubungan pola asuh makan dan kesehatan dengan status gizi anak batita di Desa Mulya Harja*. Media Gizi dan Keluarga.

Moehyi, S. 1992. *Penyelenggaraan Makanan Institusi* dan Jasa Boga. Jakarta :

Bhatara

Muchlis, N. Dkk. 2011. *Hubungan Asupan Energy Dan Protein Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Tamamaung*. Program Studi Ilmu Gizi FKM Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar

Mukono, HJ. 2006, *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*, Airlangga, Surabaya

Notoadmodjo, S. 2005. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka

Cipta.

Notoadmodjo, S. 2007. *Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Notoadmodjo, S. 2010. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka

Cipta.

Nikmah K, dkk. 2015*. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada*

*Balita*. JurnalKesehatan Masyarakat.

Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), 2011. *PembentukanTim*

*KoordinasiMonitoring danEvaluasiPencapaianRencanaAksiNasional danDaerahPanganDanGizi.*

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Angka Kecukuan Gizi

Yang dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia.

Putri R, dkk. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang*. Jurnal Fakultas Kedokteran.

Puspitawati N, dkk. 2013.*Sanitasi Lingkungan Yang Tidak Baik Mempengaruhi*

*Status GiziPada Balita.* Jurnal STIKES.

Pulungan, dkk. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan*

*JambanKeluarga Di Desa Sipange Julu Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2013.* Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Purwanti E, dkk. 2008.*Hubungan Sanitasi Kandang, Jarak Kandang, Kepadatan Lalat, Jarak Sumber Air Bersih, Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare.* Jurnal Ilmu Kesehatan.

Qomariyah, L. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Pendapatan, Tingkat Konsumsi Protein dan Kalsium dengan Status Stunting pada Anak Balita di Puskesmas Lekok Kabupaten Pasuruan*. Thesis : Program Studi Diploma III, Poltekkes Malang, Malang

Rahim, F.K. 2014. *Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat 2 (14), Halaman 116-120, Januari 2014

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Jawa Timur, 2010

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi Jawa Timur, 2013

Rozali, Nur. 2016. *Peranan Pendidikan, Pekerjaan Ibu Dan Pendapatan*

*Keluarga Terhadap Status Gizi Balita Di Posyandu Rw 24 Dan 08 Wilayah Kerja Puskesmas Nusukan Kota Surakarta.*Skripsi : Program Sarjana, UMS, Semarang.

Saraya, H, E. 2014*. Evaluasi Penerapan Konsep Kota Hijau di KotaDepok.*

Skripsi: ProgramSarjana, IPB, Bogor.

Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya.* Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan Nasional

Sediaoetama AD. 2008. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia.* Jilid I. Jakarta : Dian Rakyat

Soetjiningsih. (1998). *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta : EGC

Soetjiningsih. (2002). *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja.* Jakarta : Sagung Seto

Supariasa, Nyoman dkk, 2002, *Penilaian Status Gizi*, Penerbit buku Kedokteran EGC, Jakarta

Trisnawati, M. 2016*.Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian*

*Stunting Pada BalitaUsia 24-59 Bulan Di Desa Kidang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah*. Jurnal Gizi Indonesia.

UNICEF, *The State of the World’s Children*. 1998.

UNICEF. (2013). Improving child nutrition, the achievable imperative for global

progress. NewYork: United Nations Children’s Fund.

Welasasih, dkk. 2012*.Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi*

*Balita Stunting*.Jurnal Kesehatan Masyarakat.